

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada bidang pendidikan, khususnya perkuliahan pada Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul di Jakarta, terdapat berbagai fenomena yang menunjukkan bahwa rata-rata prestasi hasil studi mahasiswa basis reguler dan basis karyawan angkatan 2009 menunjukkan bahwa nilai akhir ujian mata kuliah program studi akuntansi seperti pengantar akuntansi 1, pengantar akuntansi 2, akuntansi keuangan menengah 1, akuntansi keuangan menengah 2, akuntansi keuangan lanjutan 1, akuntansi keuangan lanjutan 2, pemeriksaan akuntansi 1, dan pemeriksaan akuntansi 2 rata-rata masih dibawah standar dengan nilai dibawah b atau 70 (c dan d), sebagai acuan untuk melihat fenomena yang terjadi pada mahasiswa bahwa pemahaman akuntansi mahasiswa yang menurun. Fenomena inilah yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian terhadap berbagai symptom yang menyebabkan pemahaman akuntansi mahasiswa yang kurang.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi adalah faktor kecerdasan emosional dan religiositas, yang dimaksud faktor kecerdasan emosional dan religiositas seseorang itu adalah kurangnya minat belajar mahasiswa (seperti bermain *handphone*, dan *game*), ketidak seriusannya mahasiswa dalam belajar, dan kurang memiliki keinginan yang kuat untuk belajar. Disinilah pentingnya kecerdasan emosional mahasiswa. Faktor tersebut

dapat di hindari atau di latih agar mahasiswa dapat menjadi lebih baik minat belajar dan keseriusan belajar untuk meningkatkan pemahaman akuntansi mahasiswa. pemahaman akuntansi tersebut dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kecerdasan emosional dan religiositas mahasiswa seperti memberikan mata kuliah wajib untuk keperilakuan dalam belajar, dan mata kuliah tentang keberagaman dalam belajar. Mata kuliah tersebut tidak hanya ada pada semester pendek saja, tetapi ada pada mata kuliah wajib. Adanya mata kuliah tersebut dapat membawa pengaruh mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman akuntansi menjadi lebih baik.

Di jurusan akuntansi basis reguler dan basis karyawan angkatan 2009 mahasiswa Universitas Esa Unggul banyak sekali mahasiswa yang tinggal di berbagai daerah, itu yang membawa ciri khas masing-masing daerah, seperti pembawaan sikap seseorang, kebudayaan, serta keunikan lainnya. Dari tiap individu mempunyai kepercayaan beragam yang bermacam-macam juga seperti Islam, Kristen, Katolik, dan Hindu. Dalam perjalanannya, individu penghuni kelas yang bermacam-macam itu kelak akan terjadi keharmonisan, atau bahkan bisa pula menjadi sebuah konflik. Disinilah pentingnya religiositas mahasiswa. Sikap atau perilaku mahasiswa dalam proses pendidikan sangat berpedoman untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan religiositas terhadap pemahaman akuntansi yang saling berkaitan agar mendapatkan lulusan mahasiswa Universitas Esa Unggul yang berkualitas.

Terdapat banyak mahasiswa yang masih belajar dengan individu (tidak bersosialisasi) dan belum serius dalam menjalankan kuliahnya di jurusan akuntansi basis reguler dan basis karyawan angkatan 2009 Universitas Esa Unggul yang mengakibatkan mahasiswa lain terbawa oleh lingkungan sekitar.

Disitulah kurangnya kecerdasan emosional dan religiositas pada mahasiswa esa unggul yang saling berkaitan untuk meningkatkan tingkat pemahaman akuntansi.

Akibat perilaku mahasiswa tersebut, yang kurangnya memiliki tingkat kecerdasan emosional dan religiositas terhadap pendidikan akuntansi yang kurang, mengakibatkan pemahaman akuntansi menurun.

Riset yang dilakukan Mc Clelland dalam Moch. Ikhsan memberikan hasil bahwa terdapat tiga karakteristik dari orang yang memiliki kebutuhan prestasi yang tinggi, yaitu :

1. Orang yang memiliki kebutuhan prestasi tinggi memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi pula terhadap pelaksanaan suatu tugas atau pencarian solusi atas suatu permasalahan.
2. Orang yang memiliki kebutuhan prestasi yang tinggi cenderung menetapkan tingkat kesulitan tugas yang moderat dan menghitung risikonya.

3. Orang yang memiliki kebutuhan prestasi yang tinggi memiliki keinginan yang kuat untuk memperoleh umpan balik (*feedback*) atau tanggapan atas pelaksanaan tugasnya.¹

Sistem pembelajaran mahasiswa akuntansi pada pendidikan tinggi akan sangat dipengaruhi oleh kecerdasan emosional mahasiswa itu sendiri. Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan mahasiswa tersebut, yaitu kemampuan untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Kemampuan-kemampuan ini mendukung seorang mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya.

Pemahaman akuntansi yang optimal jelas menjadi harapan setiap mahasiswa tidak terkecuali mahasiswa program studi pendidikan akuntansi basis reguler dan basis karyawan angkatan 2009 Universitas Esa Unggul. Oleh sebab itu timbul keinginan penulis untuk meneliti faktor kecerdasan emosional dan religiositas belajar dalam mempengaruhi pemahaman akuntansi mahasiswa yang menurun, dengan judul **“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN RELIGIOSITAS TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI**

¹ H. Soeratno, Jurnal : *“Implementasi Model Teori ERG (Existence, relatedness, Growth) dan Dampaknya Pada Prestasi Hasil Studi Akuntansi Keperilakuan”*.

B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Kurangnya kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi.
- b. Kurangnya religiositas terhadap pemahaman akuntansi.
- c. Kurangnya kecerdasan emosional dan religiositas terhadap pemahaman akuntansi secara simultan.

2. Pembatasan Masalah

Agar tidak terlalu luas cakupan yang akan dibahas dan juga keterbatasan waktu serta kemampuan penulis, maka dalam skripsi ini penulis hanya akan meneliti sebagai berikut :

- a. Peneliti akan membahas pengaruh kecerdasan emosional dan religiositas terhadap pemahaman akuntansi untuk mahasiswa.
- b. Penulis hanya akan membahas mengenai bagaimana cara meningkatkan kecerdasan emosional dan religiositas terhadap tingkat pemahaman akuntansi jurusan akuntansi angkatan 2009 Universitas Esa Unggul.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas yang ada pada latar belakang penelitian, maka dalam penelitian dirumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Seberapa signifikan pengaruh tingkat kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi ?

2. Seberapa signifikan pengaruh tingkat religiositas terhadap tingkat pemahaman akuntansi ?
3. Seberapa signifikan tingkat kecerdasan emosional dan religiositas terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa secara simultan ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diadakan penulis, yaitu :

1. Untuk meneliti ada hubungan antara kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
2. Untuk meneliti ada hubungan antara religiositas terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
3. Untuk meneliti hubungan signifikan tingkat kecerdasan emosional dan religiositas terhadap tingkat pemahaman akuntansi secara simultan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari peneliti ini, antara lain dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagi Universitas

Universitas bisa lebih mengenal sifat, karakteristik mahasiswa untuk memperbaiki system yang diterapkan dalam jurusan akuntansi atau program studi akuntansi tersebut dalam menciptakan mahasiswa yang dapat

mengontrol kecerdasan emosional dan religiositas dengan baik, agar Universitas dan jurusan dapat menciptakan akuntan yang berkualitas.

2. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagaimana sifat dan karakteristik mahasiswa, lebih memahami mahasiswa agar dosen dapat menyampaikan perkuliahannya dengan baik yang membuat mahasiswa dapat memahami dan mengerti. Menambahkan program studi yang mengajarkan kecerdasan emosional dan religiositas.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberika informasi bagi mahasiswa dalam rangka mengembangkan kecerdasan emosional dan religiositas terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Untuk membuat mahasiswa mengerti akan belajar/pendidikan dan bisa mengatur waktu (waktu bermain dan waktu belajar) harus bisa di sinkronkan agar mahasiswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat bisa lebih mengenal bahwa pemahaman akuntansi tidak hanya didasari pada kecerdasan otak saja dan gelar yang tinggi, tetapi pemahaman akuntansi didasari pada kecerdasan emosional dan religiositas terhadap perilaku untuk mengatur kecerdasan otak dan kecerdasan pikir agar menjadikan pemahaman akuntansi yang baik.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari atas enam bab, dengan uraian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan gambaran mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori yang menjelaskan tentang masalah di dalam skripsi ini. Di dalam bab ini juga menjelaskan tentang kerangka pikir dalam pembahasan masalah dan teori-teori yang berkaitan dengan masalah peneliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan. Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Berisi tentang gambaran dan sejarah dari Universitas Esa Unggul yang dirangkum beserta informasi yang terkandung didalamnya.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil pembahasan penelitian. Bab ini meliputi analisi-analisis data yang digunakan, serta interpretasi hasil.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang berkaitan dengan kesimpulan yang diperoleh.